

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai penerapan model pembelajaran ICARE yang dipadukan dengan *science magic* dan model ICARE tanpa dipadukan dengan *science magic* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran ICARE yang dipadukan dengan *science magic* dapat lebih meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada materi ajar suhu dan kalor dibandingkan dengan model pembelajaran ICARE tanpa dipadukan dengan *science magic*
2. Penerapan model pembelajaran ICARE yang dipadukan dengan *science magic* berpengaruh sedang pada peningkatan kemampuan kognitif
3. Penerapan model pembelajaran ICARE yang dipadukan dengan *science magic* berdampak lebih baik pada profil sikap siswa dibandingkan model pembelajaran ICARE tanpa dipadukan dengan *science magic*

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan pembelajaran ICARE yang dipadukan dengan *science magic*, peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada tahapan *connect* di model ICARE dapat menggunakan pendekatan dengan berbagai representasi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu verbal, visual, dan matematis secara seimbang. Penggunaan berbagai representasi ini memfasilitasi gaya belajar siswa yang berbeda dan membuka pemikiran siswa bahwa pembelajaran fisika bukan hanya berfokus pada hitungan dan rumus. Begitu pula siswa yang lebih memahami fisika melalui persamaan-persamaan, maka representasi yang digunakan dapat diwakilkan melalui matematis.
2. Selain model pembelajaran ICARE, *science magic* berbasis *hands on* dapat digabungkan dengan model pembelajaran lain yang memiliki karakteristik

konstruktivis contohnya model pembelajaran *learning cycle 5E*. Tujuan *science magic* untuk membangkitkan minat dan ketertarikan siswa mengenai topik pembahasan yang akan dipelajari, sehingga *science magic* pada *learning cycle 5E* berada pada di tahapan awal yaitu tahapan *engagement*

3. Model ICARE dipadukan dengan *science magic* dapat menjembatani konsep fisika dengan karakteristik materi yang bersifat abstrak karena kesulitan siswa untuk memvisualisasikannya misalnya pada pembahasan gaya magnet untuk menunjukkan pengaruh arah arus listrik terhadap gaya penghantarnya yang tarik menarik atau tolak menolak. Akan tetapi tidak semua materi dapat dihadirkan fenomena *science magic* nya, beberapa contoh fenomena fisika dipandang tidak terlalu menarik bagi siswa. Sehingga peneliti harus mengklasifikasi materi mana saja yang cocok untuk dihadirkan sebagai sebuah fenomena *science magic*.